BAB 1
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu bangunan Cagar Budaya di Bandung adalah bangunan Aubon Marche di kawasan Braga. Aubon Marche adalah bangunan tua dan bersejarah yang berdiri di atas sebidang tanah di kawasan Braga. Bangunan ini memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi untuk kota Bandung, salah satunya adalah sebagai bukti kota Bandung adalah Parisnya Jawa pada masa kolonial Belanda. Dahulu bangunan ini dipakai oleh toko yang menjual pakaian-pakaian yang didatangkan langsung dari Eropa, khususnya dari kota Paris, selain itu pakaian yang dijual disana pun selalu mengikuti *trend* pada masa itu. Saat ini bangunan tersebut sedang di pugar untuk dijadikan kafe bernama Zombie Café Braga oleh pihak swasta setelah sebelumnya dipakai oleh PT. Kimia Farma sebagai gudang tempat penyimpanan obat-obatan.

Bangunan ini sendiri adalah Cagar Budaya kelas A, yang sebelum di pugar banyak mengalami kerusakan fisik sehingga terlihat seperti bangunan yang tak terurus, kerusakan-kerusakan tersebut diantaranya adalah kerusakan pada konstruksi kayunya, yaitu pada atap, plafon, dan kusen, terjadi pelumutan pada bidang dinding, beberapa ruas kayu, dan atap, selain itu terjadi karatan pada beberapa material besi seperti besi penahan dan balok besi, bahkan bagian dalam bangunan tersebut sudah tidak asli lagi setelah material kayu yang menyekat setiap ruangan di dalamnya telah diganti menjadi dinding semen akibat terjadinya pelapukan.

Namun demikian pemugaran tersebut tidak terlalu merubah keaslian bangunan tersebut, karena arsitektur dari bangunan tersebut tetap dipertahankan sebagaimana peraturan yang ditetapkan oleh *Bandung Heritage Society* yang tidak mengijinkan pemilik bangunan Cagar Budaya untuk merubah keaslian arsitektur dari muka bangunan Cagar Budaya. Salah satu pemugaran yang terlihat jelas adalah pemugaran dinding depan bangunan yang sudah rusak akibat terbengkalai sebelumnya dan pengecatan ulang bagian depan bangunan. Menurut Koko Komara salah satu staf *Bandung Heritage Society* pemugaran dan perubahan fungsi bangunan Aubon

Marche telah disetujui oleh Walikota Dada Rosada sesuai peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut terdapat di dalam pasal 22 Peraturan Walikota Bandung Nomor 921 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Kawasan dan Bangunan Cagar Budaya.

Namun, meskipun bangunan Aubon Marche telah dipugar tetap saja hanya sebagian kecil masyarakat yang mengetahui bahwasannya bangunan tersebut memiliki sejarah untuk kawasan Braga bahkan juga sejarah untuk kota Bandung. Sangat disayangkan sekali mengetahui masyarakat kota Bandung khususnya generasi muda banyak yang tidak mengetahui sejarah kotanya sendiri khususnya sejarah dari peninggalan-peninggalan sejarah yang berupa bangunan tua seperti bangunan Aubon Marche.

Dengan minimnya media informasi yang menjelaskan tentang sejarah bangunan Cagar Budaya yang lebih spesifik. Dengan kenyataan tersebut maka perlu adanya tindak lanjut mengenai solusi permasalahan di atas. Pentingnya mengetahui sejarah bangunan Cagar Budaya yang lebih spesifik ini adalah agar masyarakat awam mengetahui sejarah dari bangunan Cagar Budaya lebih mendalam dan lebih mendetail. Meskipun dahulu bangunan Cagar Budaya adalah milik kolonial Belanda, namun pada saat ini bangunan-bangunan tersebut adalah milik Negara Republik Indonesia, dengan adanya bangunan-bangunan Cagar Budaya generasi penikmat kemerdekaan akan mengetahui sejarah-sejarah perjuangan di saat masa penjajahan dahulu.

I.2 Identifikasi Masalah

- Kurangnya media informasi untuk masyarakat untuk mengetahui sejarah dari bangunan Aubon Marche.
- Kesulitan masyarakat dalam mengidentifikasi bagunan Auborn Marche sebagai cagar budaya
- Ketidaktahuan masyarakat akan sejarah dari Aubon Marche selaku Bangunan Cagar Budaya yang bersejarah.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalahnya adalah bagaimana cara memberikan informasi tentang sejarah dari bangunan Aubon Marche sebagai bangunan Cagar Budaya?

I.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini dapat fokus dan mencapai tujuan perancangan, maka penekanan masalah akan dititikberatkan kepada permasalahan akan kurangnya media informasi bangunan Aubon Marche yang lebih mendetail.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

Memberikan informasi sekaligus mengenalkan kepada masyarakat mengenai sejarah dari bangunan Aubon Marche sebagai bangunan Cagar Budaya yang dilindungi dan patut dilestarikan.